

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1.1.1. Peran tokoh agama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui tradisi *katoba* yaitu tokoh agama berperan sebagai seorang yang memimpin jalannya tradisi *katoba*, sebagai pemberi nasehat, sebagai penutur anak, membacakan doa keselamatan pada anak. dan menjaga adat.
- 1.1.2. Faktor penghambat dan pendukung tokoh agama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak melalui tradisi *katoba* yaitu dipengaruhi oleh usia anak yang belum baliq, dan penggunaan bahasa yang kurang dipahami anak.
- 1.1.3. Faktor pendukung yaitu adanya kafogawi, orang tua, dan kehadiran imam yang membantu mendukung imam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak melalui tradisi *katoba*.

1.2. Keterbatasan Penelitian

penelitian ini hanya difokuskan pada peran tokoh agama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak melalui tradisi *katoba*, penelitian lanjutan terkait dengan peran lain sangat diperlukan untuk memperkuat posisi *katoba* sebagai pendukung nilai pendidikan secara komplit. Bagian dari aspek yang lain dari *katoba* perlu di teliti lebih lanjut.

1.3. Saran

1.3.1. Bagi tokoh agama (dewan sara) ketika memimpin jalannya upacara tradisi *katoba* dan pada saat memberikan penjelasan-penjelasan nasihat *toba* kepada anak yang akan di *toba* sekiranya menggunakan bahasa yang dapat di mengerti oleh anak. Sehingga anak dapat memahami dengan baik atas pengajaran-pengajaran yang telah disampaikan oleh imam.

1.3.2. Kemudian bagi seorang anak yang apabila diberikan penjelasan mengenai nasihat *toba* oleh imam, haruslah menyimak dengan baik dan serius agar pesan-pesan moral yang telah disampaikan dapat menjadi bekal hidup anak kedepannya, dan tidak menjadi anak yang sia-sia.

1.3.3. Bagi orang tua dan keluarga harus mengingatkan sang anak mengenai pesan-pesan moral yang telah disampaikan, apabilasang anak ini lalai dalam perbuatannya, sehingga pesan moral yang telah disampaikan dapat diingat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1.3.4. Pemerintah daerah, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memelihara dan melestarikan tradisi *katoba*.